

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERDIFERENSIASI YANG
TERINTEGRASI PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL MATERI
KEKAYAAN ALAM UNTUK SISWA KELAS 4 SD**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PGSD



OLEH :

ZAHARA VIOLINA AFYA'
NPM. 2014060047

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2024

Skripsi oleh :

ZAHARA VIOLINA AFYA'
NPM : 2014060047

Judul :

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERDIFERENSIASI YANG
TERINTEGRASI PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL MATERI
KEKAYAAN ALAM UNTUK SISWA KELAS 4 SD**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

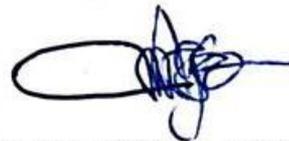
Tanggal : 28 Desember 2023

Pembimbing I



Sutrisno Sahari, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0713037304

Pembimbing II



Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN. 0024086901

Skripsi oleh :

ZAHARA VIOLINA AFYA'
NPM: 2014060047

Judul:

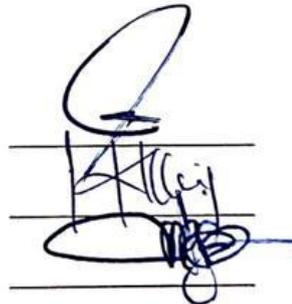
**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERDIFERENSIASI YANG
TERINTEGRASI PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL MATERI
KEKAYAAN ALAM UNTUK SISWA KELAS 4 SD**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 16 Januari 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Sutrisno Sahari, M.Pd
2. Penguji I : Ita Kurnia, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Agus Widodo, M.Pd



Mengetahui
Dekan FKIP
UNIVERSITAS PGRI
FKIP
Dr. Agus Widodo, M.Pd
NPM. 10024086901



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Zahara Violina Afya'
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 20 Juni 2002
NPM : 2014060047
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 28 Desember 2023

Yang Menyatakan



ZAHARA VIOLINA AFYA'
NPM. 2014060047

MOTTO :

**“Orang hebat dilahirkan untuk menang, bukan untuk menjadi pecundang
Orang hebat sengaja dibentuk oleh Tuhan, berbeda dari kebanyakan orang
Orang hebat sengaja jalannya dibuat terjal, untuk menjadi sosok yang hebat
Orang hebat sengaja dipatahkan hati dan mentalnya, untuk menjadi sosok
yang kuat**

**Jika kamu demikian, jangan merasa gagal. Barangkali kamu adalah orang
hebat itu”**

(Zahara V. Afya’)

“Tiada hal paling indah dalam

Laporan skripsi ini kecuali persembahan ini,

**Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orang tua
saya tercinta, sahabat saya, serta orang – orang baik yang selalu
memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini”**

Abstrak

Zahara Violina Afya' Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi yang Terintegrasi Pembelajaran Sosial Emosional Materi Kekayaan Alam untuk Siswa Kelas 4 SD, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: modul ajar, berdiferensiasi, sosial emosional

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam proses pembelajaran berdiferensiasi masih jarang dilakukan, guru masih jarang menggunakan media pembelajaran yang mampu memenuhi karakteristik gaya belajar siswa. Proses pembelajaran masih berorientasi pada guru dan pada buku siswa yang didapat dari pemerintah. Pengumpulan dan penilaian produk juga belum mencakup potensi dan bakat masing-masing siswa.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kevalidan modul ajar berdiferensiasi yang terintegrasi pembelajaran sosial emosional materi kekayaan alam untuk siswa kelas 4 SD, (2) untuk mengetahui kepraktisan modul ajar berdiferensiasi yang terintegrasi pembelajaran sosial emosional materi kekayaan alam untuk siswa kelas 4 SD, (3) untuk mengetahui keefektifan modul ajar berdiferensiasi yang terintegrasi pembelajaran sosial emosional materi kekayaan alam untuk siswa kelas 4 SD.

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan *Riset and Development* (R&D) dengan mengacu pada model pengembangan (4-D). Dengan subyek penelitian siswa kelas 4 SDN Burengan 2 Kota Kediri, SDN Wonocatur, dan SDN Plosorejo 1. Jumlah subjek uji coba terbatas 9 siswa dari SDN Burengan 2 Kota Kediri sedangkan uji coba luas berjumlah 15 siswa SDN Burengan 2 Kota Kediri, 15 siswa SDN Wonocatur, 15 siswa SDN Plosorejo. Penelitian dilakukan dalam dua tahap yaitu uji coba terbatas dan uji coba luas. Penelitian menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket dan tes. Instrumen analisis data menggunakan rumus presentase yang kemudian dituangkan dalam hasil penelitian yang berupa kuantitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah (1) kevalidan asesmen diagnostik gaya belajar siswa sebesar 84%, validasi ahli modul ajar sebesar 81,9%, validasi ahli materi modul ajar sebesar 96%, validasi praktisi sebesar 90%; (2) hasil kepraktisan modul ajar oleh guru SDN Burengan 2 sebesar 93%, guru SDN Wonocatur sebesar 96%, guru SDN Plosorejo 1 sebesar 90%; (3) keefektifan modul ajar sebesar 77% yang dinyatakan tuntas. Simpulan hasil penelitian ini adalah modul ajar berdiferensiasi ini dinyatakan sangat layak dan efektif digunakan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Modul ajar beridferensiasi ini akan memberikan dampak terhadap keberhasilan pembelajaran siswa. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana belajar yang dapat memenuhi kriteria gaya belajar siswa. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus , untuk membuktikan apakah modul ajar berdiferensiasi yang terintegrasi pembelajaran sosial emosional ini layak digunakan untuk semua materi pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rohmat dan Barokah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi Yang Terintegrasi Pembelajaran Sosial Emosional Materi Kekayaan Alam Untuk Siswa Kelas 4 SD”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan..
3. Bagus Amirul Mukminin, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Sutrisno Sahari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing satu yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan memotivasi mahasiswa sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing dua saya yang telah membimbing dan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Karimatus Saidah, M.Pd selaku Dosen Validator Modul Ajar
7. Erwin Putera Permana, M.Pd selaku Dosen Validator Materi Modul Ajar

8. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi selaku Dosen Validator Asesmen Diagnostik Gaya Belajar Siswa
9. Dewi Sholihatur Rohmah, S.Pd selaku Praktisi yang telah memvalidasi Modul Ajar Berdiferensiasi.
10. Orang tua saya, Bapak Matjudi dan Ibu Imro'atus Sholikhah yang senantiasa melangitkan segala doa untuk kesuksesan saya dan menjadi saksi perjuangan saya sehingga saya bisa sampai pada titik ini. Segala kehangatan, dukungan, dan motivasi rasanya tidak bisa saya kembalikan hanya dengan tulisan saya ini, semoga untaian doa senantiasa menyertai saya.
11. Saudari saya Izzatu Nafsiyah As-Sayyidah yang senantiasa turut mendoakan saya dan memberikan dukungan serta kalimat-kalimat semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
12. Rekan – rekan Dewan Kerja Cabang Kediri yang selalu mengingatkan saya, membantu, dan mendukung selama proses pengerjaan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.
14. Terakhir untuk diri saya sendiri, terimakasih telah kuat dan bertahan hingga titik ini dari banyaknya hal tak terduga yang senantiasa berjalan beriringan, terimakasih telah berjuang sehebat ini dari banyaknya lubang yang siap menghadang di tengah-tengah perjalanan.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur, kritik, dan saran – saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatya bagi kita semua,
khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 28 Desember 2023



ZAHARA VIOLINA AFYA'
NPM : 2014060047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Pengembangan	7
BAB II : LANDASAN TEORI	

A. Pengertian Pembelajaran.....	8
B. Pembelajaran Berdiferensiasi.....	9
1. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi.....	9
2. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi	10
3. Konteks Pembelajaran Berdiferensiasi	11
4. Strategi Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi.....	11
C. Pembelajaran Sosial Emosional	14
D. Modul Ajar	16
1. Pengertian Modul Ajar	16
2. Fungsi Modul Ajar	17
3. Jenis – jenis Modul	17
4. Kriteria Modul Ajar Ideal.....	18
E. Modul Ajar Berdiferensiasi	22
1. Pengertian Modul Ajar Beriferensiasi.....	22
2. Gaya Belajar Siswa	23
F. Modul Ajar Berdiferensiasi yang Terintegrasi Pembelajaran Sosial Emosional	24
G. Implementasi Modul Ajar Berdiferensiasi yang Terintegrasi Pembelajaran Sosial Emosional	27
H. Kerangka Berpikir	29

BAB III : METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan	30
B. Prosedur Pengembangan	30
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	30
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	32
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	34
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	36
C. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	36
D. Uji Coba Produk.....	36
1. Desain Uji Coba	36
2. Subjek Uji Coba	38
E. Validasi Produk	38
F. Instrumen Pengumpulan Data	39
1. Pengembangan Instrumen	39
2. Validasi Instrumen.....	40
G. Teknik Analisis Data	43
1. Tahapan – tahapan Analisis Data	43
2. Norma Pengujian.....	48

BAB IV : DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Pendahuluan	49
----------------------------------	----

1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan.....	49
2. Interpretasi Studi Lapangan	50
3. Desain Awal (draf) Produk.....	50
B. Pengujian Model Terbatas.....	51
1. Uji Validasi Ahli dan Praktisi.....	51
2. Uji Coba Lapangan (Uji Coba Terbatas).....	55
C. Pengujian Model Perluasan.....	58
1. Deskripsi Hasil Uji Coba Luas.....	58
2. Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Luas	61
D. Validasi Produk	61
1. Deskripsi Hasil Uji Validasi	61
2. Interpretasi Hasil Uji Validasi	64
3. Interpretasi Hasil Kepraktisan.....	67
4. Interpretasi Hasil Keefektifan	67
5. Desain Akhir Produk.....	68
E. Pembahasan Hasil Penelitian	69
1. Spesifikasi Produk.....	69
2. Prinsip – prinsip, Keunggulan, dan Kelemahan Produk ...	69

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	72
-------------------	----

B. Implikasi.....	73
1. Implikasi Teoritis	73
2. Implikasi Praktis	73
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Kisi-kisi Tes	42
3.2 : Kisi – kisi Instrumen Asesmen Diagnostik Gaya Belajar Siswa	43
3.3 : Skala Likert Kevalidan	44
3.4 : Kriteria Kevalidan.....	45
3.5 : Skala Likert Respon Guru.....	46
3.6 : Kriteria Kepraktisan.....	46
3.7 : Kriteria Keefektifan	48
4.1 : Hasil Validasi Ahli Diagnostik Gaya Belajar Siswa	52
4.2 : Hasil Validasi Ahli Modul Ajar	57
4.3 : Komentar dan Saran Ahli Validasi dan Praktisi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
3.1 : Rancangan Modul Ajar Berdiferensiasi	33
3.2 : Contoh Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi.....	35
4.2 : Desain Awal Produk	51

DAFTAR BAGAN

Bagan	halaman
2.1 : Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Tabel Kisi-kisi Validasi Modul Ajar.....	81
2 : Tabel Kisi-kisi Validasi Materi.....	82
3 : Tabel Kisi-kisi Validasi Modul Ajar Berdiferensiasi	83
4 : Tabel Kisi-kisi Angket Respon Guru	84
5 : Hasil Validasi Ahli Modul Ajar	85
6 : Hasil Validasi Ahli Materi.....	87
7 : Hasil Validasi Praktisi	89
8 : Hasil Angket Uji Kepraktisan Modul Ajar (Uji Coba Terbatas)	92
9 : Hasil Uji Kepraktisan Modul Ajar Guru pada Uji Coba Luas	94
10 : Hasil Tes Asemen Sumatif Siswa	98
11 : Hasil Revisi Modul Ajar.....	101
12 : Tampilan Desain Hasil Revisi Modul Ajar Berdiferensiasi	102
13 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi.....	113
14 : Berita Acara Kemajuan Skripsi.....	114
15 : Lembar Validasi Modul Ajar	116
16 : Lembar Validasi Ahli Materi.....	119
17 : Lembar Validasi Analisis Diagnostik Gaya Belajar Siswa	122
18 : Lembar Validasi Praktisi	125

19	: Lembar Angket Respon Guru SDN Burengan 2	129
20	: Lembar Angket Respon Guru SDN Wonocatur	132
21	: Lembar Angket Respon Guru SDN Plosorejo 1	119
22	: Hasil Tes Siswa Uji Coba Terbatas	138
23	: Hasil Tes Siswa Uji Coba Luas	140
24	: Surat Pengantar Izin Penelitian	152
25	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	155
26	: Surat Keterangan Kebermanfaatan Produk.....	158
27	: Dokumentasi	160
28	: Bukti Plagiasi	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang ada di Indonesia terus mengalami perbaikan, ditunjukkan dengan pergantian kurikulum yang diharapkan mampu untuk mengembangkan relevansi pola pendidikan. Berdasarkan Siaran Pers Kemendikbud Nomor : 413/sipers/A6/VII/2022 bahwa Kurikulum Merdeka resmi diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2022/2023. Penerapan kurikulum merdeka sebagai respon dan hasil analisis dari penerapan kurikulum – kurikulum sebelumnya. Awalnya kurikulum merdeka dikenal sebagai kurikulum prototipe yang kemudian dikembangkan menjadi kerangka kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada pengembangan karakter, materi esensial, dan kompetensi siswa yang memiliki ciri antara lain : pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan *skill* dan karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, 2022).

Berdasarkan Keputusan Mendikburistek Republik Indonesia Nomor: 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran bahwa pembelajaran pada kurikulum merdeka memiliki 5 prinsip, antara lain : (1) Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian siswa saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan siswa yang

beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan; (2) Penyusunan pembelajaran dilaksanakan untuk membangun kapasitas agar menjadi pembelajar sepanjang hayat; (3) Proses pembelajaran yang mendukung perkembangan kemampuan dan karakter siswa secara berkesinambungan; (4) Sistem pembelajaran yang relevan yaitu pembelajaran yang disusun sesuai konteks, lingkungan, dan budaya siswa, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra; (5) Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, 2022).

Pembelajaran yang difokuskan pada materi esensial mampu membuat pembelajaran lebih mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi, fleksibilitas guru dalam pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal (Jusuf & Sobari, 2022). Selain itu, pembelajaran kurikulum merdeka juga didesain menjadi pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang, santai, menyenangkan, tanpa tekanan dan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa karena dengan kurikulum merdeka, siswa akan mendapatkan pembelajaran yang berkualitas, kritis, aplikatif, efektif, variatif, dan progresif (Rahayu et al., 2022; Sari et al., 2020).

Salah satu dari materi esensial dalam kurikulum merdeka adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar masing-masing siswa yang terkait dengan minat siswa, profil belajar siswa dan kesiapan murid dalam menerima pembelajaran

(Herwina, 2021). Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Marlina et al., n.d., 2019) bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah penyesuaian terhadap preferensi belajar, minat siswa, kesiapan siswa agar tercapai hasil belajar. Namun perlu diingat, hakikatnya pembelajaran berdiferensiasi ini bukanlah pembelajaran yang mengindividualkan siswa, namun pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan masing-masing siswa. Marlina juga menjelaskan bahwa dalam pembelajaran berdiferensiasi guru harus mampu memahami siswa tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh siswa, mampu mengamati, menilai kesiapan siswa, minat dan preferensi belajar siswa. Preferensi belajar yang dimaksud adalah terkait dengan isi, proses, produk dan lingkungan belajar siswa, sehingga guru akan selalu belajar tentang keragaman kemampuan dan potensi yang dimiliki masing-masing siswa.

Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya apabila terpenuhi kebutuhan fisik dan psikologisnya. Setiap siswa pada dasarnya memiliki kompetensi sosial emosional yang berbeda. Kompetensi sosial dan emosional yaitu kemampuan untuk memahami, mengelola, dan mengimplementasikan komponen-komponen sosial dan emosional bagi kehidupan seseorang, sehingga seorang anak mampu mendapatkan kesuksesan, melakukan tugas sehari-hari seperti belajar, berinteraksi dengan orang lain, menyelesaikan masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, dan menyesuaikan dengan tuntutan pertumbuhan dan perkembangan yang kompleks yaitu meliputi kesadaran diri, kontrol diri, bekerja kooperatif, serta peduli dengan diri sendiri dan orang lain (Ashar et al., 2023).

Modul ajar kurikulum merdeka adalah perangkat ajar yang cukup krusial dalam kelancaran dan kesuksesan penerapan pembelajaran, terutama jika dikaitkan dengan transformasi revolusi industri dan digitalisasi (Maipita et al., 2021; Setiawan et al., 2022). Modul ajar kurikulum merdeka memuat beberapa aspek yaitu sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman pembelajaran yang mana dirancang dengan sistematis dan menarik serta sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat siswa. Modul ajar kurikulum merdeka ini disusun sesuai dengan fase dan tahap perkembangan siswa dengan mempertimbangkan apa yang akan dipelajari oleh siswa dan tujuan pembelajaran yang jelas.

Setelah dilakukan observasi prapenelitian di SDN Burengan 2 Kota Kediri, SDN Wonocatur, dan SDN Plosorejo 1 peneliti melihat bahwa proses pembelajaran berdiferensiasi masih jarang dilakukan, hal ini terlihat dari guru jarang menggunakan media pembelajaran yang mampu memenuhi karakteristik gaya belajar siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan juga masih berorientasi pada buku guru dan buku siswa yang didapat dari pemerintah. Selain itu proses pengumpulan dan penilaian produk hasil pembelajaran juga belum mencakup potensi dan minat masing-masing siswa. Pengumpulan produk hasil pembelajaran cenderung ditentukan oleh guru. Padahal prinsip pembelajaran diferensiasi adalah untuk memfasilitasi minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa, karena karakteristik masing-masing siswa berbeda dan tidak bisa diberikan perlakuan yang sama (Ayu Sri Wahyuni, 2022). Berkaitan dengan produk hasil belajar siswa, instrumen dan alat penilaian yang digunakan juga masih menggunakan satu penilaian saja. Padahal

jika sesuai dengan minat dan bakat siswa, alat penilaian yang digunakan harus lebih dari satu.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya pengembangan modul ajar kurikulum merdeka khususnya modul ajar untuk pembelajaran berdiferensiasi yang sudah terintegrasi dengan pembelajaran sosial emosional pada mata pelajaran IPAS materi kekayaan alam. Pengembangan modul ajar ini dilakukan agar dalam proses pembelajaran dapat memenuhi preferensi belajar siswa, sehingga dapat memfasilitasi kebutuhan, minat, dan bakat siswa. Pengembangan modul ajar untuk pembelajaran berdiferensiasi ini mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta mampu memberikan kesempatan bagi para siswa untuk dapat belajar dengan efektif dan efisien (Kamal, 2021). Pembelajaran berdiferensiasi ini juga mampu membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan minat dan bakat mereka (Herwina, 2021).

Modul ajar berdiferensiasi yang dikembangkan oleh peneliti khususnya pada materi kekayaan alam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial memuat materi tentang kekayaan alam yang berada di lingkungan para siswa. Modul ajar berdiferensiasi ini ditulis secara sistematis dan dirancang untuk kepentingan siswa dan didasarkan pada kebutuhan siswa. Susunan bahan ajar berdiferensiasi ini meliputi (1) tujuan pembelajaran, sarana dan prasarana selama kegiatan pembelajaran; (2) media pembelajaran yang memenuhi masing-masing gaya belajar siswa; (3) pola kegiatan belajar mengajar yang terintegrasi dengan pembelajaran sosial emosional; (4) materi ajar tambahan di luar buku guru dan buku siswa; (5) lembar kerja peserta didik; (6) soal asesmen sumatif; (7) instrumen penilaian.

Modul ajar berdiferensiasi ini juga dilengkapi dengan gambar-gambar dan dikemas dengan narasi instruksional, sehingga memudahkan guru untuk mempelajarinya. Selain itu, modul ini juga dilengkapi dengan refleksi atau umpan balik bagi siswa untuk menilai dirinya sendiri. Melalui pengembangan modul ajar berdiferensiasi ini diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran secara aktif dan sesuai dengan minat dan bakatnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Astiti et al., 2021) menyimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu membantu guru untuk dapat lebih efektif dalam mengelola dan manajemen kelas berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Didukung dengan hasil penelitian oleh (Kamal, 2021) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar. Selain itu berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Awang et al., 2019) bahwa pembelajaran sosial emosional pada anak mampu menciptakan kemampuan menyesuaikan secara kognitif maupun sosial dan mampu menunjang hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran belum memfasilitasi gaya belajar masing-masing siswa.
2. Materi yang disiapkan dan disampaikan kepada siswa masih bersumber dari buku siswa dan buku guru.

3. Metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung *teacher center*.
4. Pengumpulan produk hasil belajar siswa masih berupa keinginan guru, belum dibebaskan sesuai dengan minat dan bakat siswa.
5. Alat penilaian produk hasil pembelajaran masih satu jenis.

C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana kevalidan modul ajar berdiferensiasi yang terintegrasi pembelajaran sosial emosional materi kekayaan alam untuk siswa kelas 4 SD?
2. Bagaimana kepraktisan modul ajar berdiferensiasi yang terintegrasi pembelajaran sosial emosional materi kekayaan alam untuk siswa kelas 4 SD?
3. Bagaimana keefektifan modul ajar berdiferensiasi yang terintegrasi pembelajaran sosial emosional materi kekayaan alam untuk siswa kelas 4 SD?

D. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kevalidan modul ajar berdiferensiasi yang terintegrasi pembelajaran sosial emosional materi kekayaan alam untuk siswa kelas 4 SD.
2. Untuk mengetahui kepraktisan modul ajar berdiferensiasi yang terintegrasi pembelajaran sosial emosional materi kekayaan alam untuk siswa kelas 4 SD.
3. Untuk mengetahui keefektifan modul ajar berdiferensiasi yang terintegrasi pembelajaran sosial emosional materi kekayaan alam untuk siswa kelas 4 SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashar, A., Nurhidaya, A. R., & Idamayanti, R. (2023). Literature Review Implementasi Bermain Peran Untuk Perkembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak. *Journal on Education*, 5(3), dapat diakses di 8006–8015. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1590>, diunduh 15 Mei 2023.
- Astiti, K. A., Supu, A., Sukarjita, I. W., & Lantik, V. (2021). Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Tipe Connected Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Lapisan Bumi Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(2), 112–120, dapat diakses melalui <https://doi.org/10.23887/jppsi.v4i2.38498>, diunduh 12 Mei 2023.
- Awang, I. S., Merpirah, M., & Mulyadi, Y. B. (2019). Kecerdasan Emosional Peserta Didik Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 41–50. dapat diakses <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.7946>, diunduh 19 Mei 2023.
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. Dapat diakses <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>, diunduh 12 Mei 2023
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal : Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. Dapat diakses <https://doi.org/10.21009/PIP.352.10>, diunduh 10 Mei 2023.
- Jusuf, H., & Sobari, A. (2022). Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. 5(2), 2614–2201. *Jurnal Abdimas UBJ*. Dapat diakses <http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/Jabdimas>. Diunduh 9 Mei 2023.
- Kamal, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 8 Barabai. *JULAK: Jurnal Pembelajaran Dan Pendidik*, 1(1), 89–100. Dapat diakses <https://www.neliti.com/id/publications/409651/implementasi-pembelajaran-berdiferensiasi-dalam-upaya-meningkatkan-aktivitas-dan#cite>, diunduh 12 Mei 2023

Maipita, I., Dalimunthe, M. B., & Sagala, G. H. (2021). The Development Structure of the Merdeka Belajar Curriculum in the Industrial Revolution Era . *Proceedings of the International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)*, 163(ICoSIEBE 2020), 145–151. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210220.026>. Tersedia <https://www.atlantis-press.com>. Diunduh 12 Mei 2023.

Marlina, S., Pd, M., & Si. (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*. Universitas Negeri Padang.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (2022). Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Tersedia: <https://jdih.kemdikbud.go.id>. Diunduh 19 Mei 2023

Rahayu, R. (Restu), Rosita, R. (Rita), Rahayuningsih, Y. S. (Yayu), Hernawan, A. H. (Asep), & Prihantini, P. (Prihantini). (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. Tersedia: <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.3237>. Diunduh 10 Mei 2023.